

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah dengan menggunakan metode ilmiah (Notoatmojo, 2008). Pada bab ini diuraikan tentang rancangan penelitian, kasus terpilih, identifikasi variabel, definisi operasional, lokasi dan waktu penelitian, pengumpulan data dan teknik analisa data.

3.1.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan studi kasus. Rancangan ini merupakan rancangan penelitian dengan mempelajari kasus anemia yang diberikan melalui asuhan kebidanan, kemudian menggambarkan bagaimana hasil bagaimana hasil yang telah dilakukan setelah dilakukan perlakuan pada pasien yang sudah ditunjuk sebagai sampel studi kasus.

3.1.2 Kasus Terpilih

Kasus yang digunakan dalam penelitian studi kasus ini adalah asuhan kebidanan ibu dengan anemia ringan yang dirawat di BPS Maulina Hasnida, M. MKes di Pacarkeling III no.35, Surabaya.

3.1.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1) Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam studi kasus ini adalah asuhan kebidanan pada ibu dengan anemia.

2) Definisi Operasional

Tabel 3.1 Tabel definisi operasional studi kasus asuhan kebidanan pada ibu dengan anemia

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur
Asuhan kebidanan pada ibu dengan Anemia	Pemberian asuhan kebidanan melalui metode penyelesaian masalah dengan tujuh langkah Varney pada ibu dengan anemia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengumpulan data dasar 2. Interpretasi data dasar 3. Identifikasi diagnosa dan masalah potensial 4. Antisipasi kebutuhan akan tindakan segera 5. Merencanakan asuan secara menyeluruh 6. Pelaksanaan 7. Evaluasi <p>Tolak ukur yang digunakan adalah kadar hemoglobin dengan nilai :</p> <p>Normal : ≥ 11 gr%</p> <p>Anemia ringan : 9-10 gr%</p> <p>Anemia sedang : 7-8 gr%</p> <p>Anemia berat : < 7 gr%</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wawancara 2. Pemeriksaan fisik, TTV 3. Kolaborasi 4. Pemeriksaan Hemoglobin (Hb Sahli)

3.1.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

- 1) Tempat : di BPS Maulina Hasnida, M. MKes, Surabaya
- 2) Waktu : pada tanggal 14 Maret- 18 April 2014

3.1.5 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data

Sebelum melakukan pengambilan data, penulis meminta izin/persetujuan terlebih dahulu dengan berbagai pihak di BPS Maulina Hasnida, Amd. Keb untuk melakukan penelitian pada 1 sampel.

Pada kehamilan, data didapatkan ketika klien datang ke BPS melalui wawancara, pemeriksaan keadaan ibu dan janinnya serta pemeriksaan Hemoglobin. Catatan perkembangan pada kehamilan dilakukan sebanyak 2 kali ke tempat klien untuk memberikan asuhan kebidanan . Pada saat persalinan, data didapatkan melalui observasi kemajuan persalinan yang dilakukan di dalam ruang vk. Pelaksanaan pertolongan persalinan dilakukan hingga 2 jam post partum. Pada masa nifas, data didapatkan melalui anamnesa keluhan, pemeriksaan keadaan umum ibu dan bayi dimulai saat 6 jam post partum. Selanjutnya, catatan perkembangan masa nifas dilakukan sebanyak 2 kali kunjungan nifas ke tempat klien, yaitu 1 minggu dan 2 minggu post partum untuk mengetahui derajat perkembangan kesehatan klien menuju harapan yang diinginkan.

3.1.6 Teknik Analisa Data

Penelitian ini menggunakan studi kasus (deskriptif) dan studi kepustakaan. Melalui studi kepustakaan penulis mengambil berbagai sumber dari buku, laporan penelitian, jurnal, dan profil kesehatan dengan terbitan 2004-2014. Sedangkan pada studi kasus (deskriptif) menggunakan pendekatan pemecahan masalah melalui asuhan kebidanan.